

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Melalui Teknik Kalimat Mengalir Dengan Menggunakan Media Gambar

Destysia Ayu Ardira^{1*}, Rosita Ambarwati², Herman Trisna³

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

³ SMP Negeri 3 Madiun, Indonesia

destysiaardira@gmail.com¹, rosita@unipma.ac.id², trisnaherman16@gmail.com³

Alamat Kampus: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur

Korespondensi penulis: destysiaardira@gmail.com*

Abstract. Writing is communication that is used to express ideas or concepts in written form. When writing, you need the ability to express thoughts, concepts and experiences to make writing easier. However, after observations were made in class VII C regarding writing, namely writing response texts, it turned out that there were still many students who were lazy, lacked enthusiasm, had difficulty expressing ideas, liked playing games, and were less interested in writing response texts. Therefore, action is needed to improve students' writing skills. The aim of this research is to describe the improvement in skills in writing descriptive response texts through flowing sentence techniques with image media in class VII C students at SMP Negeri 3 Madiun. The learning process is carried out through two cycles, namely cycle I and cycle II. The results of this study showed that the class average score on the pre-cycle knowledge test was 63.47. In cycle I there was an increase of 78 or in the quite good category and in cycle II there was another increase of 84 or in the good category. The increase in writing descriptive response texts was also followed by changes in students' learning attitudes towards a better direction during the learning process of writing descriptive response texts using flowing sentence techniques using image media.

Keywords: descriptive response text, flowing sentence technique, image media

Abstrak. Menulis merupakan komunikasi yang digunakan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Pada saat menulis dibutuhkan kemampuan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalaman agar memudahkan dalam menulis. Namun, setelah dilakukan observasi di kelas VII C terkait tentang menulis yakni menulis teks tanggapan, ternyata masih banyak siswa yang malas, kurang bersemangat, kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan, suka bermain game, dan kurang tertarik dalam menulis teks tanggapan. Maka dari itu, perlu adanya tindakan agar kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar pada peserta didik kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada tes pengetahuan prasiklus sebesar 63,47. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 78 atau dalam kategori cukup baik dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 84 atau dalam kategori baik. Peningkatan menulis teks tanggapan deskriptif juga diikuti dengan perubahan sikap belajar peserta didik ke arah yang lebih baik selama proses pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar.

Kata kunci: teks tanggapan deskriptif, teknik kalimat mengalir, media gambar

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis adalah proses mengubah pikiran menjadi bentuk tulisan yang bermakna. Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2012:4) berpendapat bahwa "menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana." Menulis harus melalui proses atau tahapan. Sebagai suatu keterampilan berbahasa,

menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun isi tulisan serta menunggangkannya dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat menguasai ilmu tentang menulis dan mampu untuk menulis.

Keterampilan menyusun teks tanggapan deskriptif memiliki peran penting bagi siswa. Menyusun teks tanggapan deskriptif dapat mengembangkan suatu pemahaman terhadap objek yang diamati dan kemampuan Bahasa dalam menyampaikan gagasan. Gagasan yang berupa hasil pemikiran siswa akan tertuang ke dalam tulisan. Struktur teks tanggapan deskriptif terbagi menjadi tiga, yaitu identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian (Kemendikbud 2013:36). Adapun menurut Rohmadi (2009:14) berpendapat lain, bahwa struktur teks deskriptif dibagi menjadi dua, yaitu (1) identifikasi atau pengenalan subjek yang berisi pengenalan secara umum tentang subjek yang digambarkan, (2) deskripsi atau penggambaran yang berisi tentang ciri-ciri subjek misalnya tampilan fisik, kualitas, perilaku dan sifat-sifat khusus atau menonjol yang dimiliki. Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Wignell (1994:208) bahwa struktur teks deskriptif dibagi menjadi dua, yaitu (1) identifikasi, yang menjelaskan sebuah fenomena, (2) deskripsi, yang menjelaskan bagian-bagian, kualitas, dan karakteristik.

Pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir memberikan gambaran paragraf yang baik dan paragraf yang kurang baik kepada peserta didik melalui perangkaian kalimat demi kalimat yang dihasilkan oleh tiap individu anggota kelompok. Keuntungan dari penggunaan teknik kalimat mengalir di antaranya akan memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan peserta didik yang pasif akan menjadi aktif, karena secara individual pada teknik ini peserta didik dituntut untuk menyumbangkan gagasannya dalam satu kalimat. Akan tetapi, teknik ini mempunyai kelemahan yaitu kelas akan tampak ramai. Alat yang dibutuhkan dalam penerapan teknik ini sangat sederhana, yaitu kertas bergaris yang masih kosong dan hanya ada satu kalimat pemancing yang sudah dibuat oleh guru.

Pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dalam Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik SMP kelas VII. Pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk teks tanggapan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII, diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Madiun pembelajaran menulis teks tanggapan masih sangat rendah. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif hanya 66,34. Oleh sebab itu, peserta didik kelas VII C SMP

Negeri 3 Madiun belum mencapai batas minimal ketuntasan yang ditentukan sekolah yaitu sebesar 75.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebaiknya teknik dan media gambar yang selama ini digunakan oleh guru diubah, agar pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik menjadi lebih paham tentang apa yang akan ditulis. Guru perlu mengambil langkah dalam pemilihan teknik pembelajaran yang menarik dan media pembelajaran yang bervariasi. Langkah tersebut digunakan agar proses pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan baik dan diakhir pembelajaran peserta didik memperoleh hasil yang optimal. Ada beberapa teknik dan media yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif. Salah satunya adalah dengan diterapkannya teknik kalimat mengalir dengan media gambar morfologi tumbuhan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Desy Maretta (2019) menyatakan bahwa menulis teks tanggapan deskriptif dapat dilakukan oleh siswa SMP dengan cara menonton film pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan film pendek siswa kelas VII D SMP Negeri 23 Medan adalah 87,5% (baik), Kedua, penelitian dari Dini Nurfajrin Ningsing, dkk (2020) bahwa penggunaan metode Discovery dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 11 Pontianak yang dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase skor motivasi belajar dan hasil belajar pada tiap siklusnya. Ketiga, penelitian yang dilakukan Arif Firmansyah menyatakan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan *Virtual Reality* (VR) dan hasilnya metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif siswa kelas IX A pada siswa di SMP Muhammadiyah Cianjur.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ada, dapat diketahui bahwa ditemukan adanya perbedaan untuk mengadakan suatu penelitian tentang keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif, yakni pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kalimat mengalir dengan media gambar dapat digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif.

Untuk memudahkan peserta didik dalam melukiskan atau menggambarkan suatu objek yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan, guru menggunakan alat bantu berupa media gambar. Media gambar yang tepat untuk mendukung penerapan kalimat mengalir dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif adalah dengan media gambar morfologi

tumbuhan. Menurut Tjitrosoepomo (2005:2) morfologi tumbuhan adalah ilmu yang menguraikan bentuk, susunan tubuh tumbuhan, dan fungsi pada masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan. Dengan demikian, media gambar morfologi tumbuhan pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif bertujuan untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang bentuk, susunan, dan fungsi pada masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan.

2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hopkins (dalam Muslich, 2009:8) mengatakan "PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran". Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan sebuah proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu PTK merupakan suatu kegiatan untuk memperbaiki permasalahan yang ada sehingga dilakukanlah kegiatan tersebut untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan model siklus dari Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari siklus I. Terdapat 4 tahap Tindakan di setiap siklus yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui secara terperinci tentang cara pemerolehan data dan perkembangan hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pra Siklus

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan beberapa kegiatan di kelas. Kegiatan yang pertama observasi aktivitas belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks tanggapan deskriptif. Ketika guru kelas VII C sedang mengajar di kelas, peneliti melakukan pemantauan terhadap aktivitas siswa saat berada pada jam pelajaran. Kegiatan kedua, setelah guru selesai mengajar di kelas peneliti memperkenalkan media gambar yang peneliti gunakan

pada saat pra siklus kepada siswa guna untuk melihat respon siswa saat pertama kali mengetahui media gambar yang akan dipergunakan untuk belajar. Berikut tabel kepuasan siswa yang didapatkan oleh peneliti.

Tabel 1. Presentase Kepuasan Siswa

| Keterangan | Jumlah Siswa | Presentase |
|------------|--------------|------------|
| Puas | 13 | 40,62% |
| Belum Puas | 19 | 59,37% |

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan maka dapat diketahui bahwa siswa yang merasa puas saat pertama kali diperlihatkan media gambar yaitu hanya 13 siswa dari 32 siswa pada kelas VII C atau jika dalam bentuk presentase 40,62% belum mencapai. Sedangkan siswa yang merasa belum puas atau belum paham tentang media gambar yang peneliti perlihatkan sebanyak 19 siswa dari 32 siswa pada kelas VII C atau jika dalam bentuk presentase sebanyak 59,37%. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa menulis teks tanggapan deskriptif dengan baik.

Siklus 1

Siklus I merupakan pelaksanaan awal penelitian pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif menggunakan media gambar. Siklus I adalah pelaksanaan awal penelitian, peneliti secara matang mempersiapkan agar semua kegiatan berjalan dengan lancar. Tindakan siklus I terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas siklus I pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun.

Tabel 2. Hasil Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siklus I

| Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Nilai | Presentase |
|------------------------|---------------|-----------|-------------------|-------------|
| Kurang | 0 – 69 | 7 | 395 | 21% |
| Cukup | 70 – 79 | 6 | 450 | 19% |
| Baik | 80 – 89 | 13 | 1075 | 41% |
| Sangat Baik | 90 – 100 | 6 | 560 | 19% |
| Jumlah | | 32 | 2480 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | 78 (cukup) | |

Berdasarkan tabel 2 keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun pada siklus I memiliki nilai rata-rata kelas sebesar 78 dalam kategori cukup. Nilai ini meningkat dibandingkan rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 66 atau dalam kategori kurang.

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 0-69 dalam kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 21%. Siswa yang memperoleh nilai dengan

rentang 70-79 dalam kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 19%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 80-89 dalam kategori baik sebanyak 13 siswa atau 41%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 90-100 dalam kategori sangat baik 6 siswa atau 19%.

Siklus 2

Siklus II merupakan pelaksanaan yang berorientasi pada perbaikan dan peningkatan atas hasil yang diperoleh pada siklus I. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan menggunakan media gambar pada siklus II dapat terlaksana lebih baik. Peningkatan tidak hanya pada hasil belajar siswa, tapi juga dalam hal kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif siklus II secara keseluruhan sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Siswa tidak merasa ragu-ragu dan enggan bertanya kepada guru, siswa berkontribusi sepenuhnya pada kelompok belajarnya dan aktif saat diskusi berlangsung. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas siklus II pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun.

Tabel 3. Hasil Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siklus II

| Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Nilai | Presentase |
|------------------------|----------------------|------------------|---------------------|-------------------|
| Kurang | 0 – 69 | 1 | 60 | 3% |
| Cukup | 70 – 79 | 5 | 365 | 16% |
| Baik | 80 – 89 | 17 | 1425 | 53% |
| Sangat Baik | 90 – 100 | 9 | 845 | 28% |
| Jumlah | | 32 | 2695 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | 84 (Baik) | |

Berdasarkan tabel 3 keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun pada siklus II memiliki nilai rata-rata kelas sebesar 84 dalam kategori baik. Nilai ini meningkat dibandingkan rata-rata pada siklus I sebesar 78 atau dalam kategori cukup.

Pembahasan

Pembahasan merupakan sebuah bagian yang menyajikan hasil dari sebuah proses penelitian secara lebih luas. Dalam hal ini, akan dibahas peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui Teknik kalimat mengalir dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun Tahun Pembelajaran 2023/2024. Bagian ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Pada hasil belajar, pembahasan mengacu pada hasil tes kepuasan siswa dalam keterampilan

menulis teks tanggapan deskriptif. Dengan demikian, akan dilihat perbandingan antara hasil tes pada siklus I dan II. Proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Proses tidak hanya mempengaruhi hasil, tapi proses sangat berpengaruh bagi ketercapaian komponen-komponen dalam proses pembelajaran di kelas. Satu di antara komponen adalah siswa. Siswa diharapkan dapat mengembangkan keperibadian melalui proses pelaksanaan pembelajaran.

Proses penelitian pada siklus I dan siklus II berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa hal yang menghambat namun masih bisa ditangani. Permasalahan lebih hanya muncul pada saat pelaksanaan siklus I daripada siklus II. Permasalahan tersebut muncul dari berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran, namun permasalahan tersebut dapat diantisipasi pada pelaksanaan siklus II. Setelah pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan refleksi proses, hasil, dan perubahan perilaku. Permasalahan yang ditemukan pada refleksi tersebut diperbaiki oleh peneliti sehingga pada siklus II pembelajaran berjalan dengan lancar. Peningkatan kualitas pembelajaran pun nampak pada siklus II. Selama proses pembelajaran siswa terlihat lebih tenang dan antusias dengan pembelajaran. Selain itu, model yang ditampilkan dalam bentuk visual lebih memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disajikan guru. Siswa tak lagi kebingungan dan mampu menulis teks tanggapan deskriptif dengan lebih cepat dan tepat. Pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 78 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil tes menulis teks narasi pada siklus I dan siklus II, disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi Siklus I dan II

| Keterangan | Nilai rata-rata | Peningkatan rata-rata |
|-------------------|------------------------|------------------------------|
| Siklus I | 78 | 23 |
| Siklus II | 84 | 6 |

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil tes keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif dari siklus I ke siklus II. Nilai yang diperoleh sebelum melakukan penelitian rata-rata 63,47 pada siklus I rata-rata 78 dan siklus II 84.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Melalui Teknik Kalimat Mengalir Dengan Menggunakan Media Gambar” kelas VII C SMP N 3 Madiun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan

pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif siswa kelas VII C sebelum tindakan adalah 63,47. Ketika siklus I guru melaksanakan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif, meningkat sebesar 23% dengan nilai rata-rata menjadi 78. Pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 6% dengan nilai rata-rata 84. Jadi, simpulan penelitian ini adalah melalui teknik kalimat mengalir dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Madiun.

SARAN

Berdasarkan uraian mengenai penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut : (1) guru dapat menggunakan metode teknik mengalir dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif, sehingga penggunaan media ceramah berkurang dan siswa aktif dalam proses pembelajaran; (2) siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran, agar interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa dapat terjalin dengan baik; (3) penggunaan metode teknik mengalir dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis dan dapat dijadikan media untuk belajar dalam bentuk visual.

DAFTAR REFERENSI

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2017). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *Basastra*, 4(2), 161-174. <https://media.neliti.com/media/publications/53888-ID-peningkatan-kemampuan-menulis-teks-ekspl.pdf>
- Bahri, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 93-102. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/391>
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/85>
- Marisca, P. A., & Samhati, S. (2016). Kemampuan Menulis Tanggapan Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN I WAY JEPARA. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(3 Jul). <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/11306>
- Rapika, W. T., Eko, K., & Alirmansyah. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 4(2008), 1707–1715. <https://www.neliti.com/publications/447121/analisis-kemampuan-menulis-pantun-pada-siswa-kelas-v-sekolah-dasar>
- Simamora, C. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sijamapolang Tahun

Pembelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, UNIMED).
<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/15539/>

Suparno dan Muhammad Yunus. (2004). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/bahtra/article/view/3629/0>

Utfiyati. (2013). “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Teknik Latihan Terbimbing dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Raudlatul Wildan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun 2012/2013”. Skripsi. Unnes. <https://journal.unnes.ac.id/nju/lingua/article/view/8763>

Wahyuni, S., Yusuf, Y., & Subhayni, S. (2017). Kemampuan Menulis Tanggapan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii MTsN Tungkop. JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(4), 429-437. <https://jim.usk.ac.id/pbsi/article/view/7004>

Wignell, Peter dan Linda Gerot. (1994). Making Sense of Functional Grammar. Sydney: Gerd Stabler

Zahroh, Aminatus. (2013). “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Kreatif dan Produktif Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ikhsan Banjarejo Kabupaten Grobogan”. Skripsi. Unnes. <https://lib.unnes.ac.id/19841/>